

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku pada siswi SMP N 2 Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar siswi SMP N 2 Padang merasakan nyeri haid dengan intensitas ringan.
2. Sebagian besar siswi SMP N 2 Padang memiliki pengetahuan yang kurang dalam mengatasi nyeri hainya.
3. Seluruh siswi SMP N 2 Padang memiliki sikap positif dalam menghadapi nyeri yang timbul saat haid.
4. Sebagian besar siswi SMP N 2 Padang memiliki perilaku yang negatif dalam mengatasi nyeri haid yang dirasakannya.

Pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam menangani nyeri haid sangat dipengaruhi dari usia, dan lingkungan seperti tingkat pendidikan orang tua, dan sumber informasi yang didapat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMPN 2 Padang yang menjadi lokasi penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan penyuluhan kepada para siswi tentang cara mengatasi masalah kesehatan khususnya pada saat merasakan nyeri haid, seperti memberikan pengetahuan tentang pengertian, faktor penyebab, gejala melalui mata pelajaran biologi, serta tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk meminimalkan nyeri yang terjadi, sehingga akan menghasilkan sikap dan perilaku yang positif dalam menangani nyeri haidnya.

2. Bagi orang tua Siswi SMPN 2 Padang diharapkan mampu membimbing dan mengawasi anaknya dalam perubahan biologis pada dirinya, serta memberikan pengalaman dan informasi yang benar dalam mengatasi masalah kesehatan khususnya dismenorea atau nyeri haid, sehingga dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi siswi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, jika pandemi Covid sudah berlalu, dapat melakukan penelitian secara langsung, sehingga mendapatkan data yang lebih akurat dan bisa meminta *informed consent* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan terkait variabel lain yang belum pernah diteliti sebelumnya mengenai kejadian dismenorea seperti minum kopi, status gizi, kebiasaan merokok, dan lainnya.
4. Bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan dan kunjungan sosialisasi ke sekolah guna memberikan edukasi kepada remaja putri tentang perubahan fisik pada remaja saat masa pubertas, agar mampu menyiapkan langkah yang tepat dalam tatalaksana masalah reproduksi yang dialami.

